

ETIKA PROFESI GURU DI SEKOLAH

ZIV GREAT FAIT OBIDIENCE LEMAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan agama Kristen (PAK) mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Guru juga berperan dalam membina, mengajarkan, serta membentuk peserta didik dalam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, guru juga bukan hanya mengajarkan peserta didik mengenai pengetahuan, tetapi juga bisa menjadi contoh serta teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan bisa mencerminkan nilai-nilai kekristenan di dalam kehidupannya, yaitu dengan menerapkan moral, kasih, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik.



Sebagai seorang guru dan pendidik tidak hanya dituntut untuk dapat memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, tetapi harus memiliki nilai-nilai moral dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik (Nurul Qalbi et al., 2025). Tetapi dalam realita kehidupan masih banyak oknum guru yang belum bisa memberikan contoh dan menjadi teladan yang baik kepada peserta didik, bagaimana menjaga etika di dalam sekolah, berperilaku, karena peserta didik melihat contoh dan teladan dari pendidik. Oleh karena itu Tujuan utama dalam mendidik dan mengajarkan peserta didik bukan hanya pengetahuan mengenai pendidikan agama kristen tetapi juga membentuk karakter dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai kristen

PENGANTAR SISTEM DIGITAL & LITERASI PENGERTIAN



Kata etik atau etika dalam bahasa Yunani yaitu kata ethos yang memiliki arti karakter, kepribadian, adat. Sebagai pendidik atau guru, memang harus memiliki etika dalam mengajar di dalam sekolah, karena dengan memiliki etika itu, seorang guru mengetahui bagaimana aturan berperilaku serta bisa menjadi teladan dan mencerminkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kekristenan. Ketika mengajar peserta didik, guru juga bisa menjadi teladan bagi mereka dan menjadi terang dan garam. Di sisi lain, profesi merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh semua individu manusia sebagai kegiatan untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian. (Isnanto, 2009)

Sedangkan guru PAK merupakan pendidik yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan pengajaran Kristen berdasarkan Alkitab serta mampu menjelaskan menggunakan bahasa yang dipahami oleh peserta didik tanpa mengurangi makna kebenarannya. Kode etik merupakan dasar panduan berita moral dalam berperilaku. Kode etik pada guru biasanya bertujuan untuk kesejahteraan guru itu sendiri dan kepentingan guru tersebut. (Wicaksono & Arifianto, 2025)



KOMPETENSI YANG HARUS DIMILIKI GURU PAK

Sebagai pendidik, tidak cukup hanya memiliki pengetahuan intelektual yang luas, tetapi juga harus memiliki kompetensi yang sesuai, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Menurut (Pasaribu, 2025)



KOMPETENSI PEDAGOGIK

bagaimana kemampuan guru dapat mengerti setiap latar belakang peserta didik dan dapat mengelola pembelajaran yang mendidik, tetapi juga bagaimana guru mampu menyampaikan firman Tuhan dengan metode yang inovatif, dengan menggunakan pendekatan pelajaran seperti diskusi Alkitab, kuis, storytelling.

KOMPETENSI PROFESIONAL

guru pak dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dengan baik dan bisa mengembangkan diri melalui ikut seminar atau melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi serta menjadi guru yang profesional dapat membedakan antara masalah pribadi dengan pekerjaan

KOMPETENSI SOSIAL

Kemampuan seorang pendidik bisa menjalin relasi antara siswa dan sesama guru serta orang tua, dan juga sebagai guru harus menjamin nilai-nilai kekristenan, kasih, keadilan, empati, toleransi, menghargai, serta bisa menjadi teladan bagi setiap peserta didik.

KOMPETENSI KEPERIBADIAN

guru PAK, dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian atau spiritual yang baik dalam kehidupannya, dengan sikap rendah hati dalam melayani dan kehidupan rohani, serta bisa menjadi teladan yang nyata bagi setiap peserta didik.

TANTANGAN DAN PERAN GURU DI ERA DIGITAL

Tantangan yang dihadapi para guru dan pendidik saat ini yaitu pada zaman sekarang, zaman modern, banyak sekali anak-anak yang mulai kecanduan gadget, pornografi, menggunakan kata-kata kasar, dan kebohongan, sehingga hal itu mengganggu proses kegiatan belajar. Dalam menghadapi kondisi ini, peran guru menjadi sangat penting bagi peserta didik. Guru bukan hanya sebagai pengajar materi pendidikan agama Kristen, tetapi juga menjadi pembimbing dalam hal moral dan spiritual mereka secara aktif serta mengarahkan peserta didik untuk hidup secara bertanggung jawab di era digital. (Wicaksono & Arifianto, 2025)



CONTOH NYATA

Contoh nyatanya pada saat saya masih SMA di dalam kelas teman saya ketahuan mencontek saat ujian tetapi guru itu tidak langsung memarahi atau mempermalukan siswa itu di depan kelas tetapi setelah selesai ujian guru tersebut memanggil secara pribadi lalu menanyakan alasan di balik tindakannya setelah mengetahui alasannya guru memberi pengertian bahwa mencontek itu tidak benar guru tetap memberi konsekuensi kepada peserta didik tersebut seperti mengulang ujiannya tetapi guru tersebut juga memberikan bimbingan tambahan kepada siswa tersebut dan memberikan nasihat agar tidak mengulangi kesalahan tersebut

Dalam tindakan ini saya melihat bahwa tercerminnya kasih kejujuran dan keteladanan yang diajarkan sekaligus menunjukkan bahwa bagaimana peran guru sebagai pembimbing dan pengajar bagi peserta didik

IMPLIKASI DALAM PAK

- Guru menjadi teladan bagi setiap peserta didik guru bukan hanya sekedar mengajarkan setiap peserta didik secara pengetahuan tetapi guru lebih lagi daripada itu guru mengajar setiap peserta didik dan membimbing mereka dalam sikap dan tingkah laku serta guru juga menjadi teladan dan contoh yang nyata bagi setiap peserta Didik

- Guru harus memiliki keempat kompetensi yaitu pedagogik profesional sosial kepribadian karena kompetensi ini sangat penting bagi guru untuk dalam mendidik dalam mengajarkan membimbing kepribadian setiap peserta didik dan guru mempunyai kemampuan bagaimana mendidik sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik

- Guru menjadi pembimbing sekaligus menjadi orang tua di dalam sekolah memberikan nasehat dan menjadi konselor kepada setiap peserta didik guru juga harus menjadi guru yang aktif yang bisa menjalani relasi antara siswa dan orang tuanya serta mengetahui setiap latar belakang peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Isnanto, R. (2009). Bab I Perkembangan Etika Profesi. Buku Ajar Etika Profesi, 1–9.

Nurul Qalbi, Syamsuddin, S., & Ika Prasasti Abrar, A. (2025). Etika Profesi Guru: Fondasi Moral dan Kode Etik dalam Pendidikan. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 45–49. <https://doi.org/10.63863/jce.u2i4.140>

Pasaribu, H. U. (2025). KOMPETENSI DARI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK). 1, 612–619.

Wicaksono, A., & Arifianto, Y. (2025). Kode Etik Guru: Landasan Etis dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen. 4(1), 59–72.



PENUTUP

Sebagai guru memang mempunyai peran yang sangat penting apalagi di dalam sekolah dalam membimbing serta mengajarkan setiap peserta didik tetapi guru bukan hanya sekedar mengajarkan pengajaran secara intelektual tetapi guru memiliki peran yang penting daripada itu yaitu membimbing dan mengajarkan peserta didik dalam hamoral dan spiritual mereka serta menjadi orang tua di dalam sekolah dan menuntun mereka di dalam kebenaran terutama dalam sikap dan berperilaku mereka karena di zaman sekarang anak-anak banyaknya kecanduan oleh gadget menonton hal yang seharusnya belum mereka tonton oleh karena itu guru memiliki peran penting untuk mengajarkan setiap peserta didik. Karena tujuan utama dalam mendidik itu bukan hanya pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan perilaku peserta didik siswa dengan nilai-nilai kekristenan